



Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

1. SIRKULASI

Sirkulasi pada lokasi site dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sirkulasi Kendaraan

Untuk main entrance kendaraan terletak disebelah selatan bangunan dapat diakses melalui Jalan Urip Sumoharjo yang langsung main entrance bangunan.

Selain itu pada site memiliki dua side entrance disebelah timur digunakan untuk entrance kendaraan karyawan dan kendaraan yang mengangkut peralatan yang langsung berhubungan dengan tempat loading peralatan. Di sebelah barat yang melalui Jalan Arief Rahman Hakim digunakan untuk kendaraan pengunjung yang ingin langsung ke bangunan cafeteria dan ruang ballroom.

Untuk jalur sirkulasi keluar kendaraan berada disebelah selatan bangunan yang langsung menuju jalan utama yaitu Jalan Urip Sumoharjo.

Konsep sirkulasi pada bangunan untuk kendaraan yaitu mengelilingi bangunan sehingga pengunjung diberikan bangunan dapat dijangkau oleh kendaraan.

2. Pedestrian

Untuk jalur pedestrian disediakan selasar yang menuju main entrance bangunan sehingga pengunjung diberikan kenyamanan dan kemudahan apabila terjadi cuaca yang buruk seperti hujan.

AREA PARKIR

1. Kendaraan Mobil

Untuk kendaraan mobil disediakan 3 area parkir dengan kapasitas 108 mobil dan 3 buah bus.

Area 1 parkir kendaraan untuk bangunan recording, rg. duplikasi, rg. mastering, rg. mixing, rg. promosi, rg. pertunjukan dan kantor pengelola

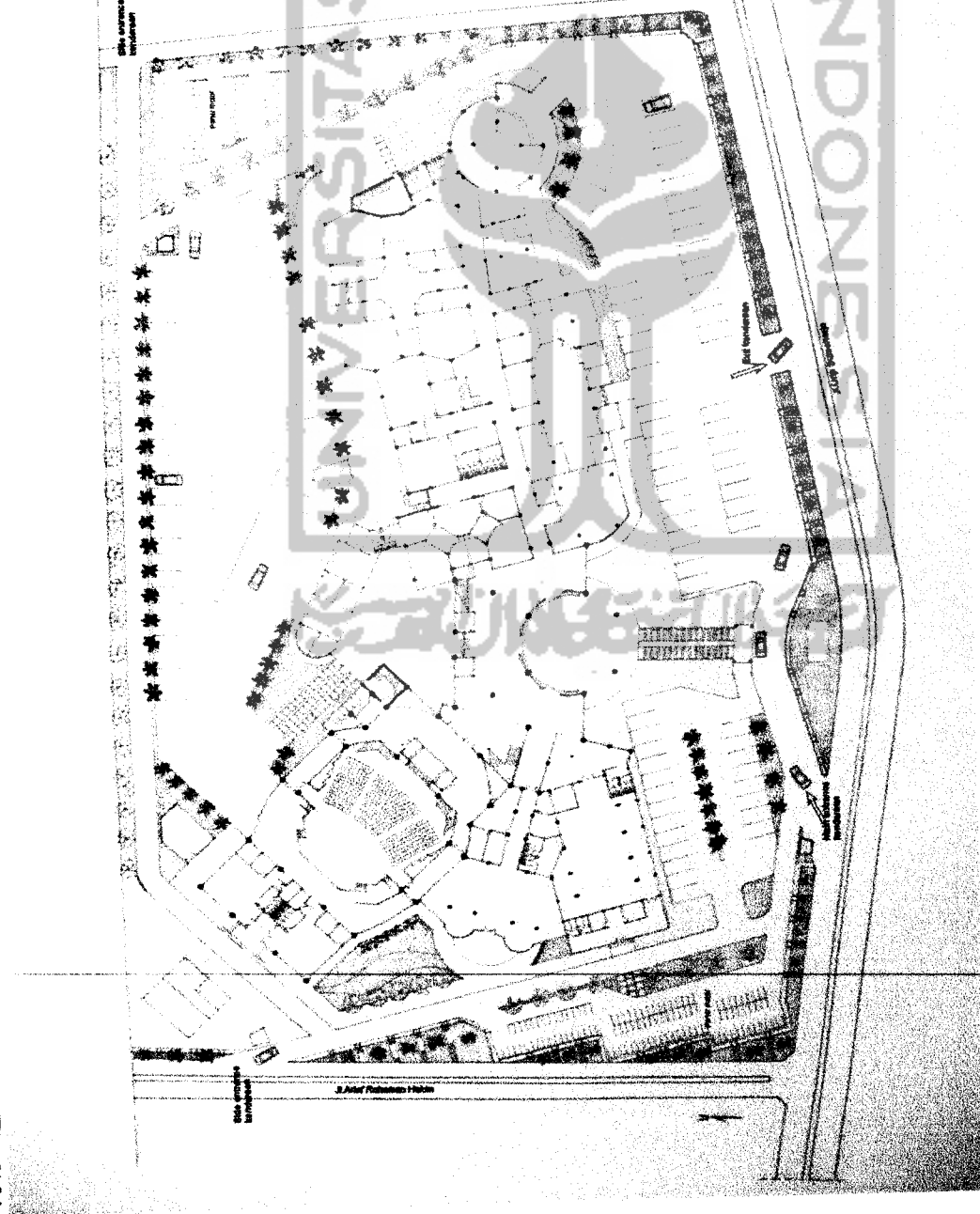
Area 2 parkir kendaraan untuk karyawan, loading peralatan, parkir artis, dan pengunjung bangunan pertunjukan.

Area 3 parkir kendaraan untuk pengelola dan pengunjung kafe/teratai an ruang ballroom.

2. Kendaraan motor

Memiliki kapasitas 176 kendaraan

4.1 SITE PLAN

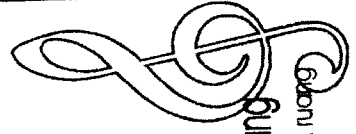


Area hijau/ditanami rumput manila

□ Area perkerasan

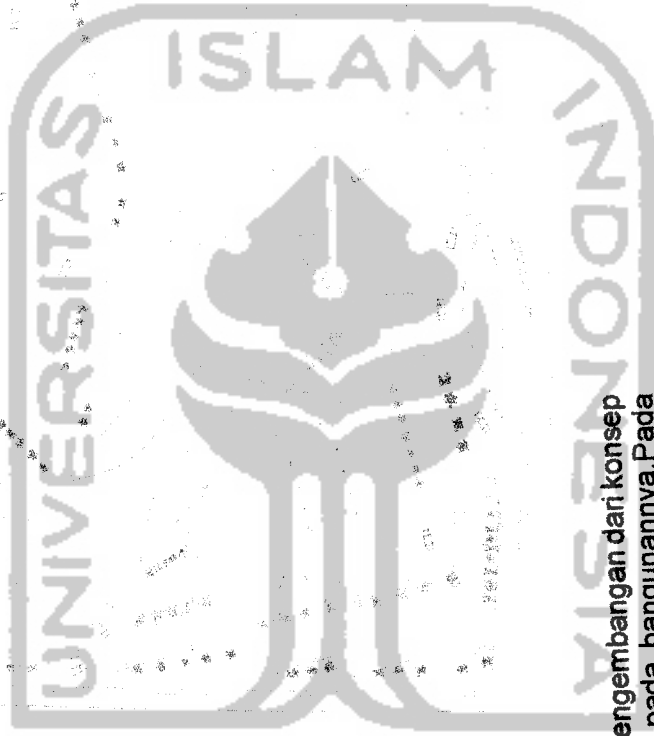
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.2. SITUASI

Adanya repetisi pada elemen penutup atap bangunan ruang pertunjukan dan rangka atap yang diekspos



Konsep gubahan masa yang digunakan merupakan pengembangan dari konsep bentuk kunci G yang memiliki unsur lengkung pada bangunannya. Pada bagian main entrance memiliki bentuk penggabungan bentuk persegi dan setengah lingkaran untuk memberikan kesan yang terbuka kepada pengunjung.

Bentuk atap menggunakan penggabungan antara bentuk atap dak, lengkung dan limasan yang diharapkan dapat memberikan kesan yang dinamis dengan memiliki perbedaan ketinggian.

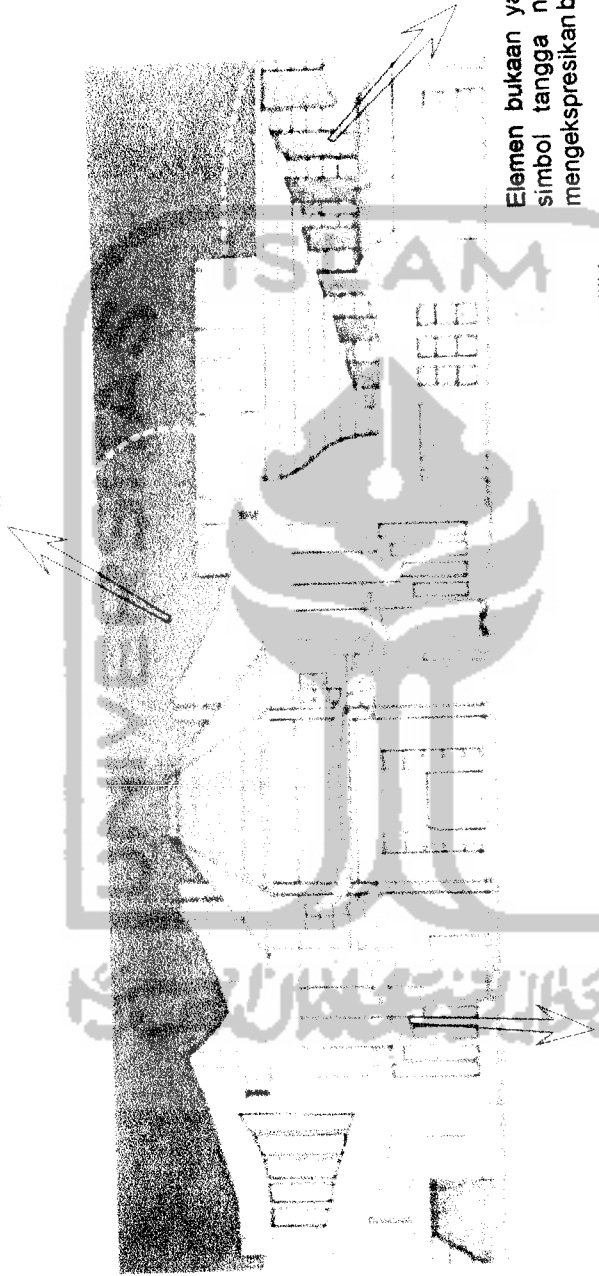
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.3. TITIP FASADE

Pada bagian atap menggunakan penggabungan atap lengkung, limasan dan dak dengan perbedaan ketinggian memberikan kesan yang dinamis



Sebagian fasade bangunan menggunakan material kaca yang dilapisi dinding lengkung bertekstur yang memiliki bukaan juga

Pada bagian main entrance memiliki bentuk lingkaran yang menghadap ke arah jalan pedestrian sehingga memberikan kesan yang terbuka

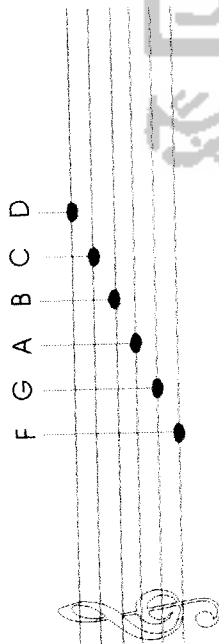
Elemen bukaan yang dibuat bertingkat sebagai simbol tangga nada musik sehingga dapat mengekspresikan bangunan musik

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

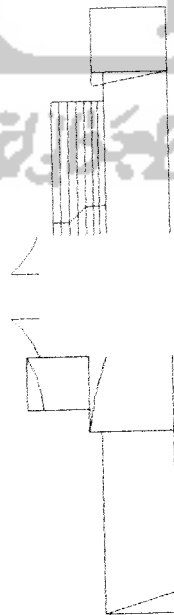
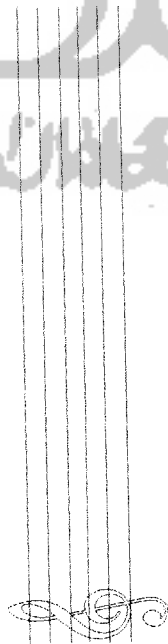
Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.4. Ikon TAMPRAH



Bentuk tampak bangunan yang memiliki perbedaan ketinggian didapatkan dari konsep tangga nada yang semakin tinggi



Permainan repetisi pada garis-garis nada diterapkan untuk pola dinding yang memberikan tekstur yang bagus untuk

Bentuk lengkung pada bangunan mengambil bentuk dari bendera not balok nada



Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

4.4.1. TITIK BAHASA

Bangunan ruang pertunjukan menggunakan bentuk atap lengkung dengan rangka yang diekspos sehingga dapat membedakan dengan fungsi bangunan lainnya

Penggabungan penggunaan bentuk atap limasan dan lengkung dengan material bertekstur dapat memberikan point of interest pada bangunan

Penggunaan tiang baja dan kabel baja untuk menahan beban atap dapat memberikan kesan modern seperti jenis musik yang diwadahi yang berhaluan modern



Menggunakan material kaca untuk mengekspos interior dan aktifitas di dalam bangunan yang dilapisi dengan tembok dengan repetisi pada bukaananya

Permainan repetisi pada garis-garis nada diterapkan untuk pola dinding yang memberikan tekstur yang bagus untuk penampilan bangunan

Bentuk tampak bangunan yang memiliki perbedaan ketinggian didapatkan dari konsep tangga nada yang semakin tinggi

Secara keseluruhan bangunan memiliki perbedaan ketinggian di mana setiap bagian bangunan memiliki peranan fungsi yang berbeda. Seperti bagian main entrance yang lebih tinggi dari bangunan yang memberikan kesan yang lebih kuat.

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

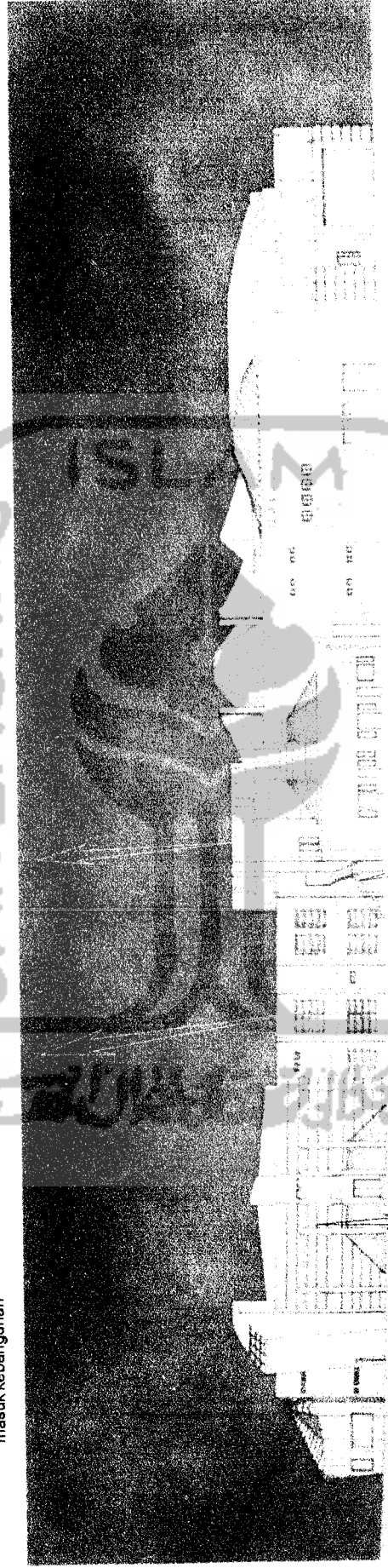
Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.4.2. TAMPILAN BELAKANG

Permainan repetisi pada shading jendela bangunan yang digunakan untuk menahan cahaya matahari yang masuk ke bangunan

Adanya pengeposan kolom dan balok pada bangunan memberikan kesan yang kokoh pada bangunan

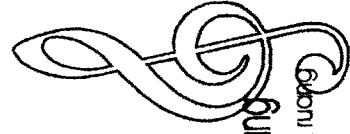


Ada bagian masif bangunan dengan permainan dinding yang berpola garis dan bertekstur agar tidak memberikan kesan yang polos pada ruang recording dan tangga darurat

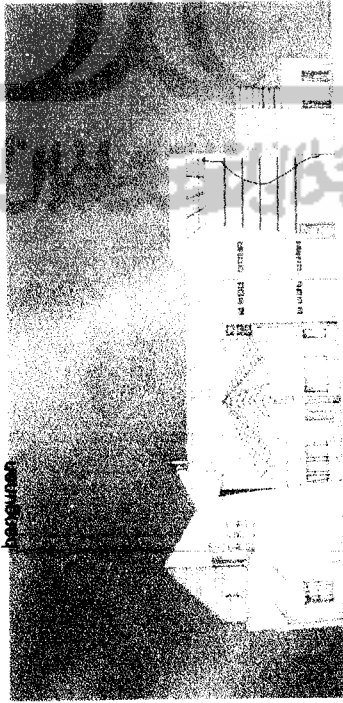
Adanya penempatan tangga darurat di luar bangunan yang diekspos dimaksudkan untuk estetika dan juga memudahkan penyelamatan apabila terjadi kebakaran

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

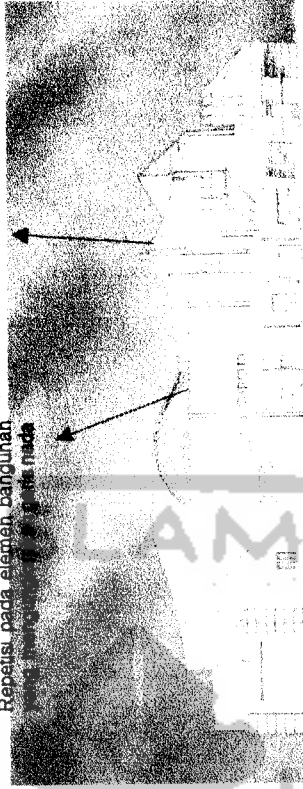


Repetisi pada bagian shading bangunan yang digunakan untuk jendela sehingga menahan sinar matahari masuk ke bangunan

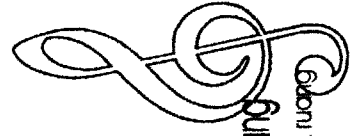


Konsep bangunan untuk ruang jamming yang berbentuk lingkaran menggunakan bentuk atap limasan yang diselubungi oleh dinding tirisan yang berbentuk lengkung

Repetisi pada elemen bangunan berbentuk nada



Bentuk lengkung pada bangunan mengambil bentuk dari bendera not balok nada

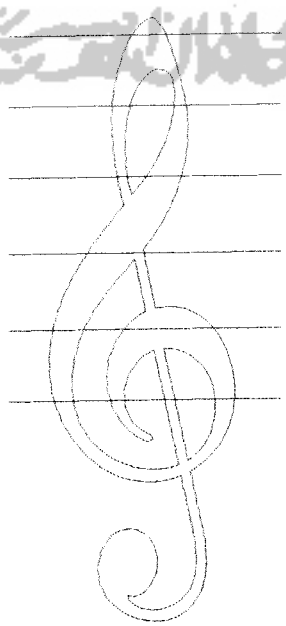


Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

Diharapkan nantinya penggunaan konsep bangunan melalui pendekatan bentuk kunci G ini mampu memberikan ciri atau interes bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan yang musikal.

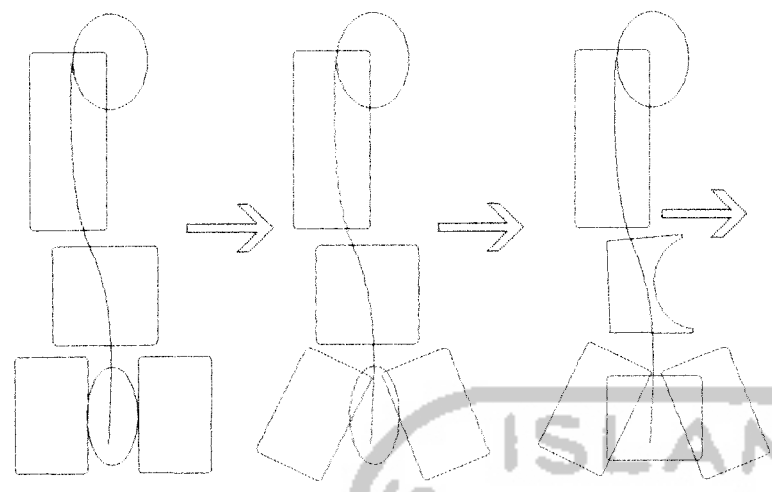
Kunci G



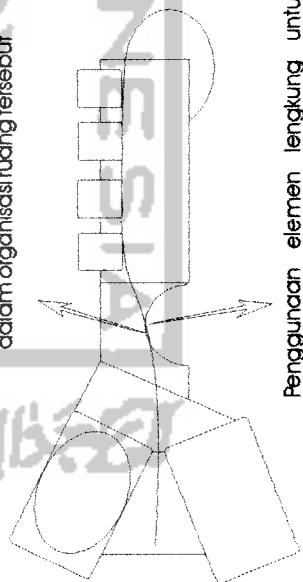
Pengelompokan ruang dengan cara menjadikan satu zoning bagian ruang-ruang yang mempunyai fungsi yang sama atau dekat dan saling berhubungan.

Penggunaan sumbu untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi ruang dan membantu menegaskan pentingnya suatu ruang di dalam organisasi ruang tersebut.

Sumbu berbentuk lengkung merupakan transformasi dari konsep melodi dalam nada



Penggunaan elemen lengkung untuk bagian main entrance agar memberikan kesan terbuka bagi pengunjung



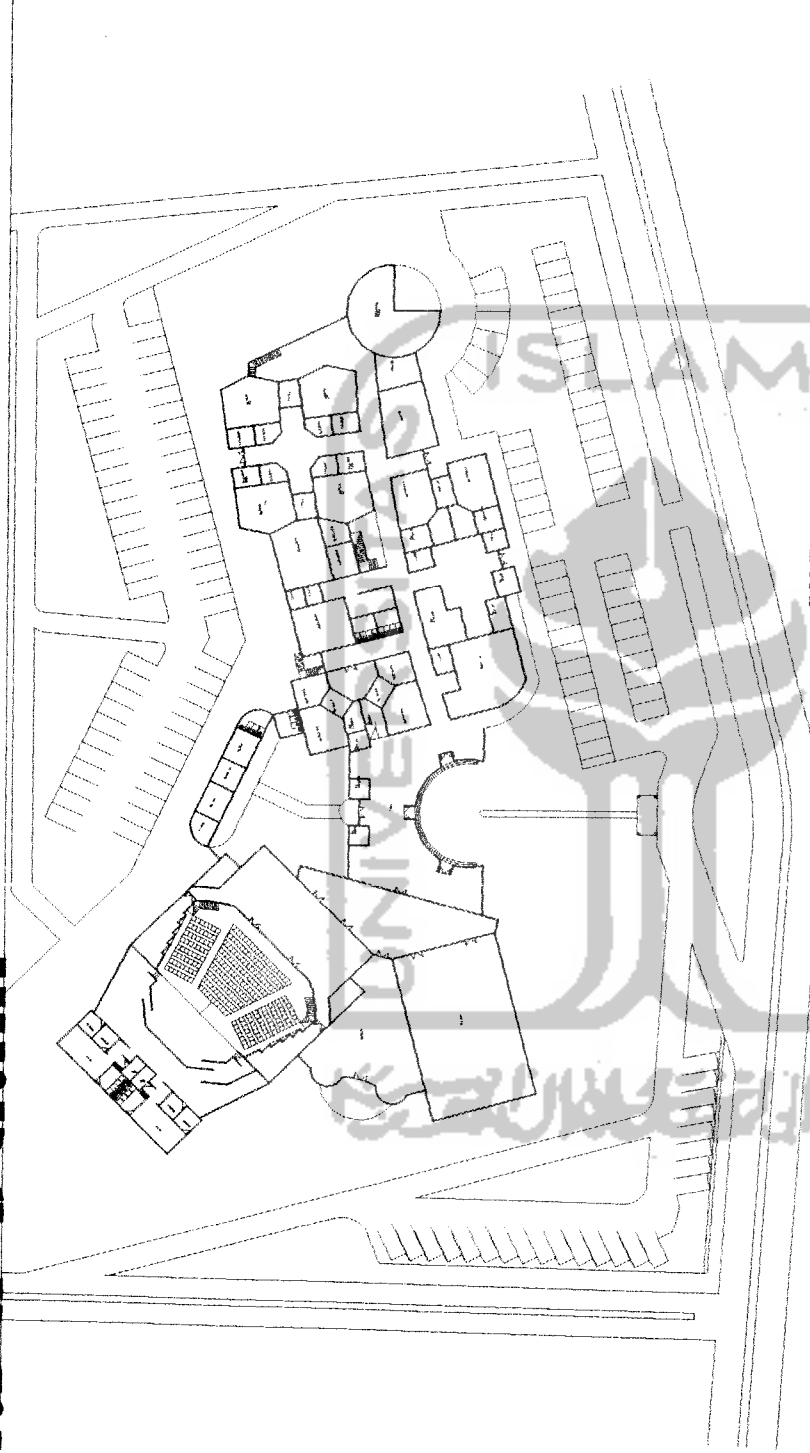
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



KONSEP DENAH

69



2
MAIN ENTRANCE DENGAN BENTUK LENGKUNG YANG
MEMBERIKAN KESAN TERBUKA BAGI PENGUNJUNG YANG
MENJADI PLAZA

2
ZONE RUANG PRODUKSI MUSIK SEPERTI
RG.RECORDING, RG.MASTERING, DAN RG.DUPLIKASI
YANG MEMILIKI 2 LANTAI

2
RG.PERTUNJUKAN SEBAGAI SALAH SATU BAGIAN
BANGUNAN UTAMA

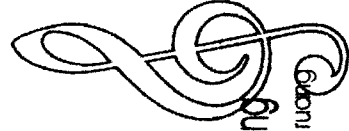
5
ZONE RUANG PROMOSI, RG.DUPLIKASI YANG MENJADI
SATU ZONING RUANG MEMILIKI 1 LANTAI

5
RG.JAMMING YANG DIGUNAKAN UNTUK PARA MUSISI
UNTUK SALING BERTERAKSI DAN BERTUKAR
PENGALAMAN MEMILIKI 1 LANTAI

5
RG.BALLROOM YANG DIGUNAKAN UNTUK KEGIATAN
PROMOSI ALAT MUSIK DAN KLINIK MUSIK MEMILIKI 1
LANTAI

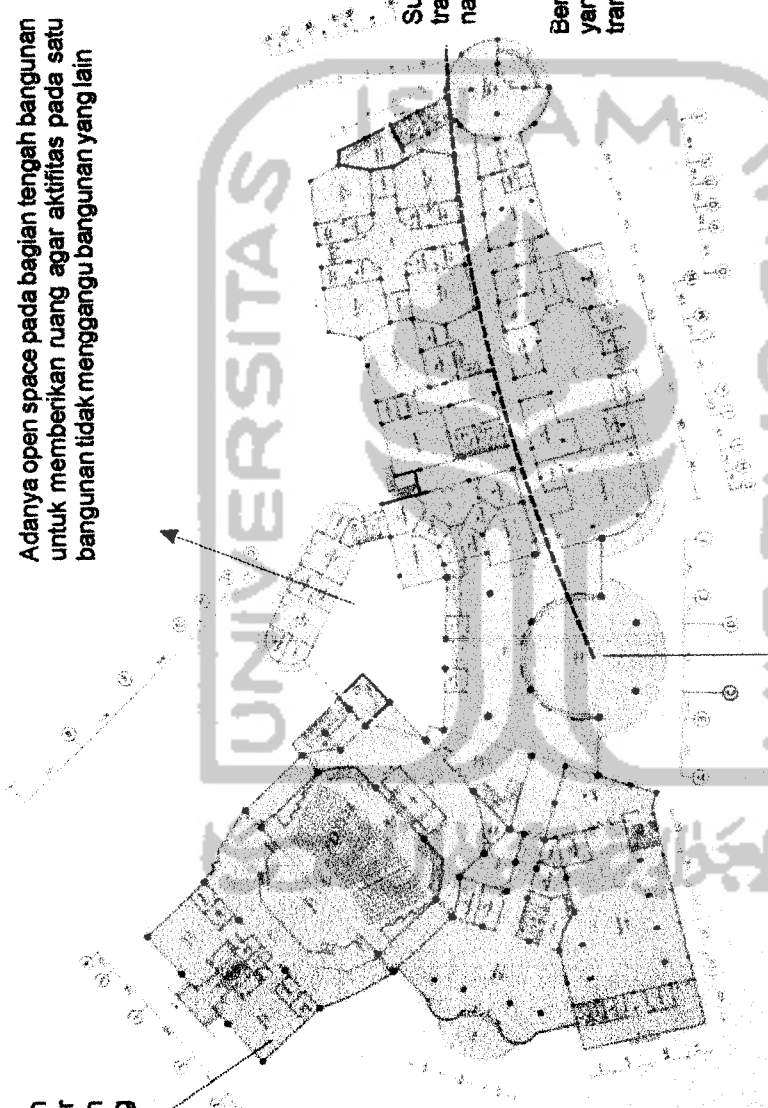
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang




Ruang pertunjukan dibuat terpisah dari bangunan ruang recording agar akfitas yang ada di rg pertunjukan tidak mengganggu akfitas recording yang ada

Adanya open space pada bagian tengah bangunan untuk memberikan ruang agar akfitas pada satu bangunan tidak mengganggu bangunan yang lain



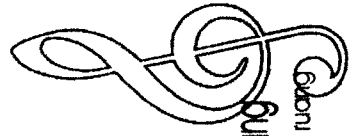
Sumbu berbentuk lengkung merupakan transformasi dari konsep melodi dalam nada

Bentukan denah memiliki kemiringan 15 derajat yang disesuaikan dengan bentuk site dan transformasi dari konsep kunci G 

Merupakan zoning daerah publik yang terdiri dari plaza dan main entrance yang berbentuk lengkung agar terkesan terbuka bagi pengunjung

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

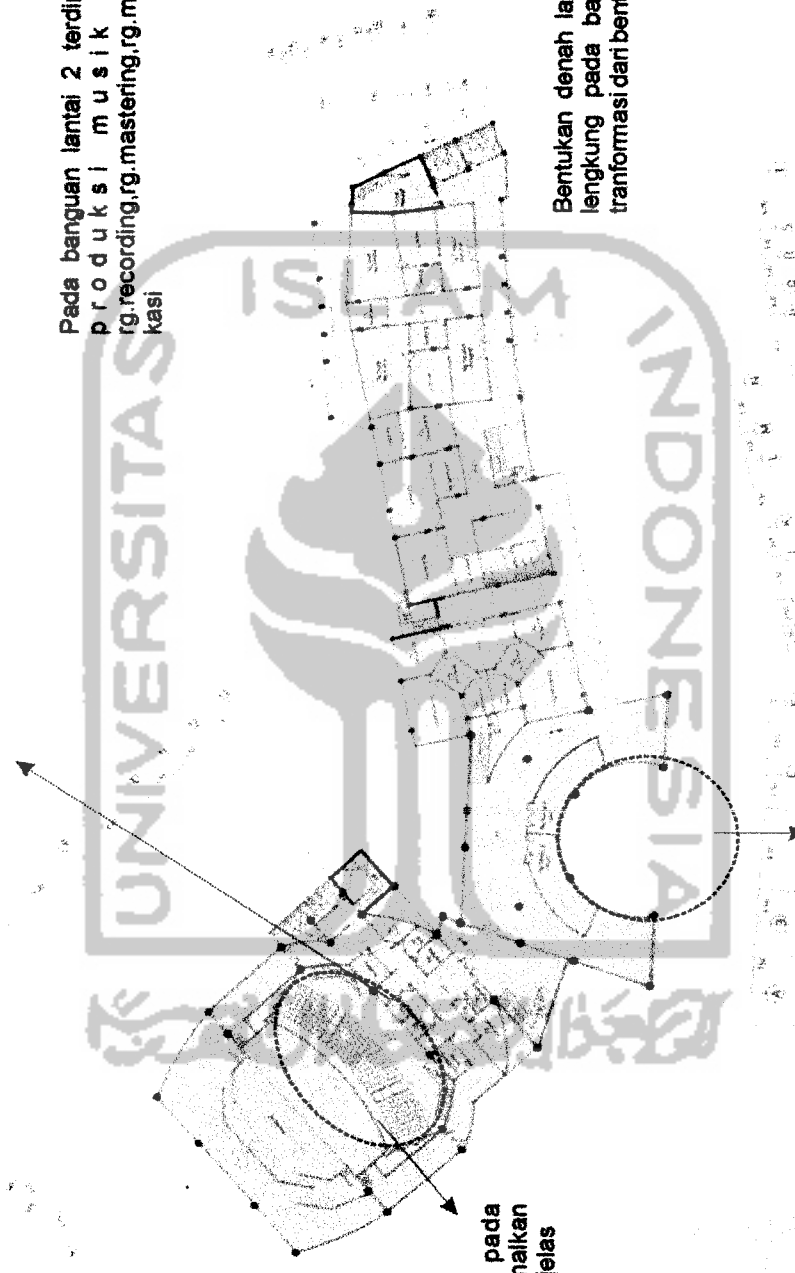
Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.5.2. DENAH LANTAI 2

71

Pada lantai dua rg.pertunjukan terdiri dari rg.pengelola dan rg.kontrol mixing dan rg.lighting untuk memudahkan jangkauan view ke arah panggung



Adanya penggunaan balkon pada rg.pertunjukan untuk memaksimalkan difusi bunyi agar terdengar dengan jelas

Pada bangunan lantai 2 terdiri dari ruang produksi musik seperti rg.recording,rg.mastering,rg.mixing,rg.dupli kasi

Bentuk denah lantai dua mengikuti sumbu lengkung pada bangunan yang merupakan transformasi dari bentuk kunci G

Adanya void pada bangunan untuk memberikan kesan terbuka dan luas



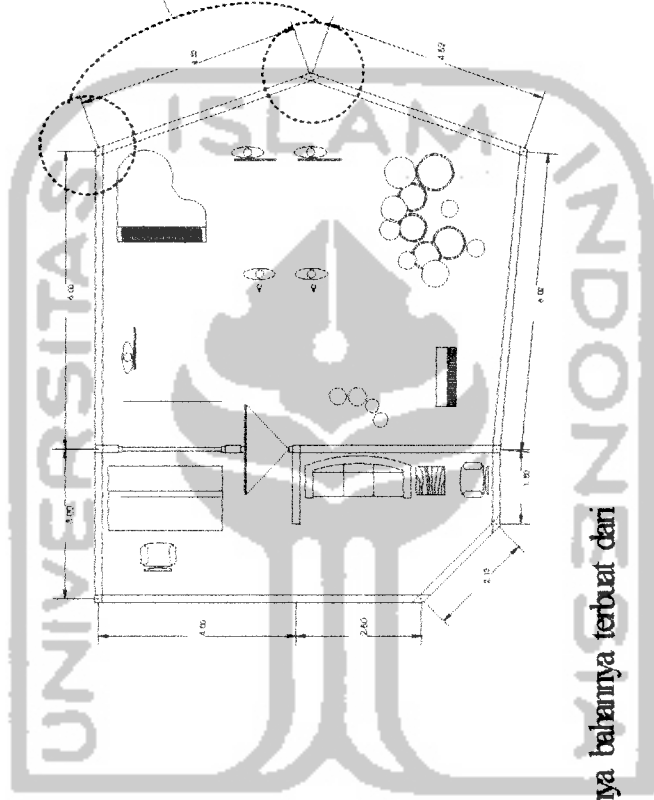
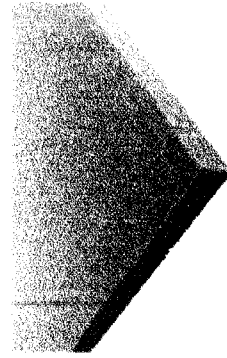
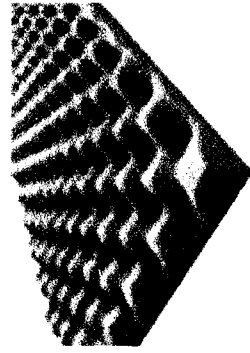
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

4.5.3. DENAH RECORDING LIVE

Material ini digunakan pada dinding dan dipasang pada dinding yang memiliki sudut untuk mencegah kebocoran suara. Material ini dapat menyerap suara dengan frekuensi rendah. Terbuat dari Polyurethane Foam or Class A Flame/Smoke Melamine.

Soundproof foam biasanya digunakan untuk dinding atau lapisan plafond yang digunakan untuk menangkap suara, biasanya sampai 65% gelombang suara frekuensi rendah dan tinggi.



Akustik foam digunakan pada lapisan dalam dinding biasanya bahannya terbuat dari polyurethane foam atau fiberglass.

Penggunaan dinding yang tidak sejajar pada studio recording memungkinkan tidak terjadinya pemantulan bunyi yang berulang-ulang dan difusi bunyi yang terjadi dapat merata serta menggunakan material penyerapan bunyi pada permukaan dinding, lantai dan langit-langit.

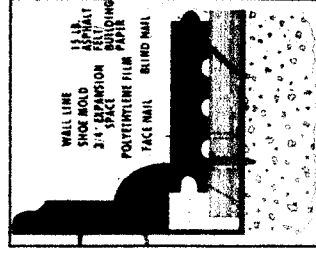
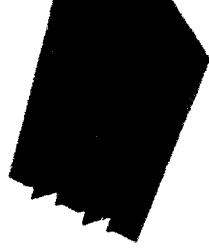
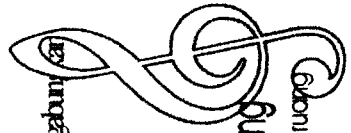


Fig. 1. Plywood-on-stud method of insulating strip wall flooring

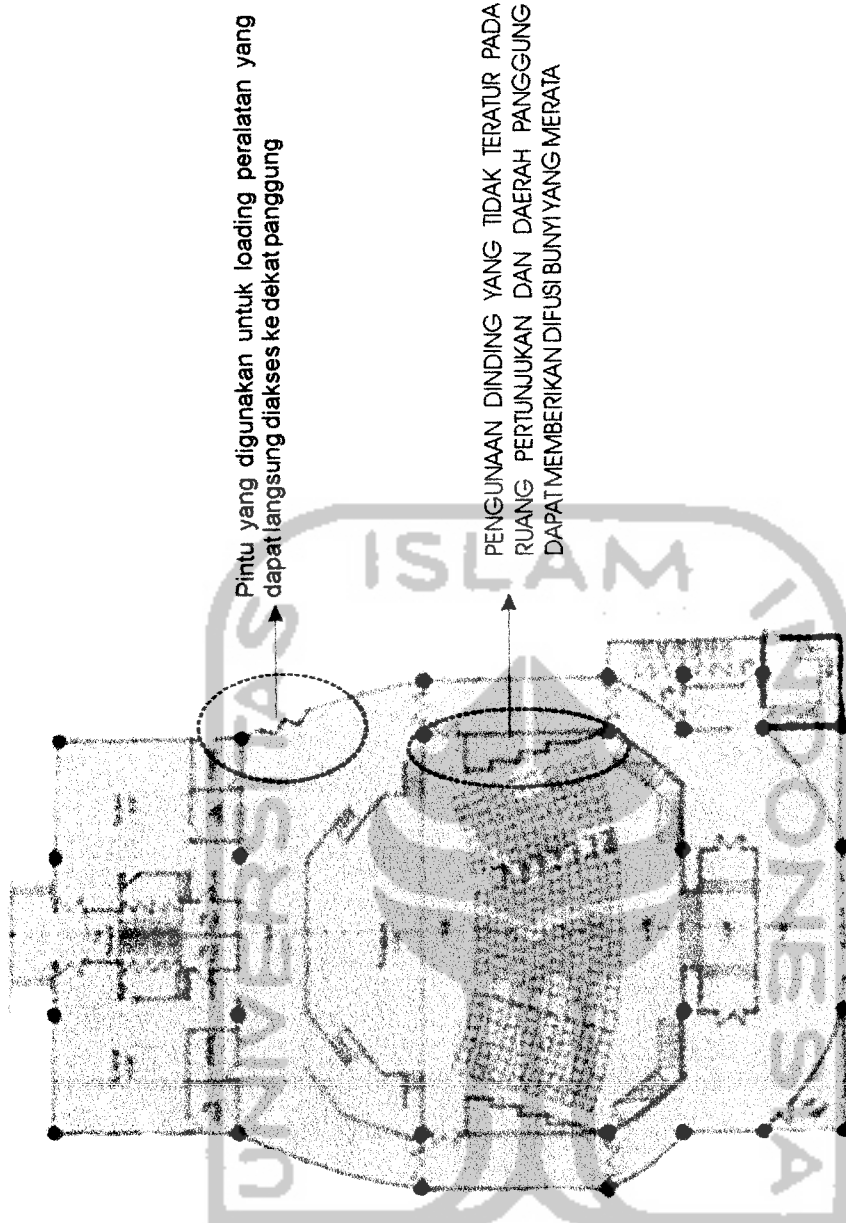
Material lantai menggunakan plywood akustik yang pemasangannya digabungkan dengan isolasi serat kaca dan diberi celah udara.

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.5.4 DENAH RUANG PERTUNJUKAN



Tempat duduk audience dibuat bertingkat dengan titik pandang ditempatkan pada lantai panggung dengan jarak minimal 122cm dari tepi panggung. Tinggi pandangan penonton pertama terhadap tinggi panggung adalah minimal 5cm dan jarak pandangan antara 2 baris minimal 12,5cm agar menghasilkan pandangan yang tak terhalang oleh kepala penonton lainnya.

Rg.pertunjukan ini memiliki termasuk rg.pertunjukan dengan kapasitas yang sedang yaitu dengan kapasitas 320 penonton.Rg.pertunjukan ini dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan bagi para musisi yang ingin mengadakan promosi untuk jaryanya musiknya

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

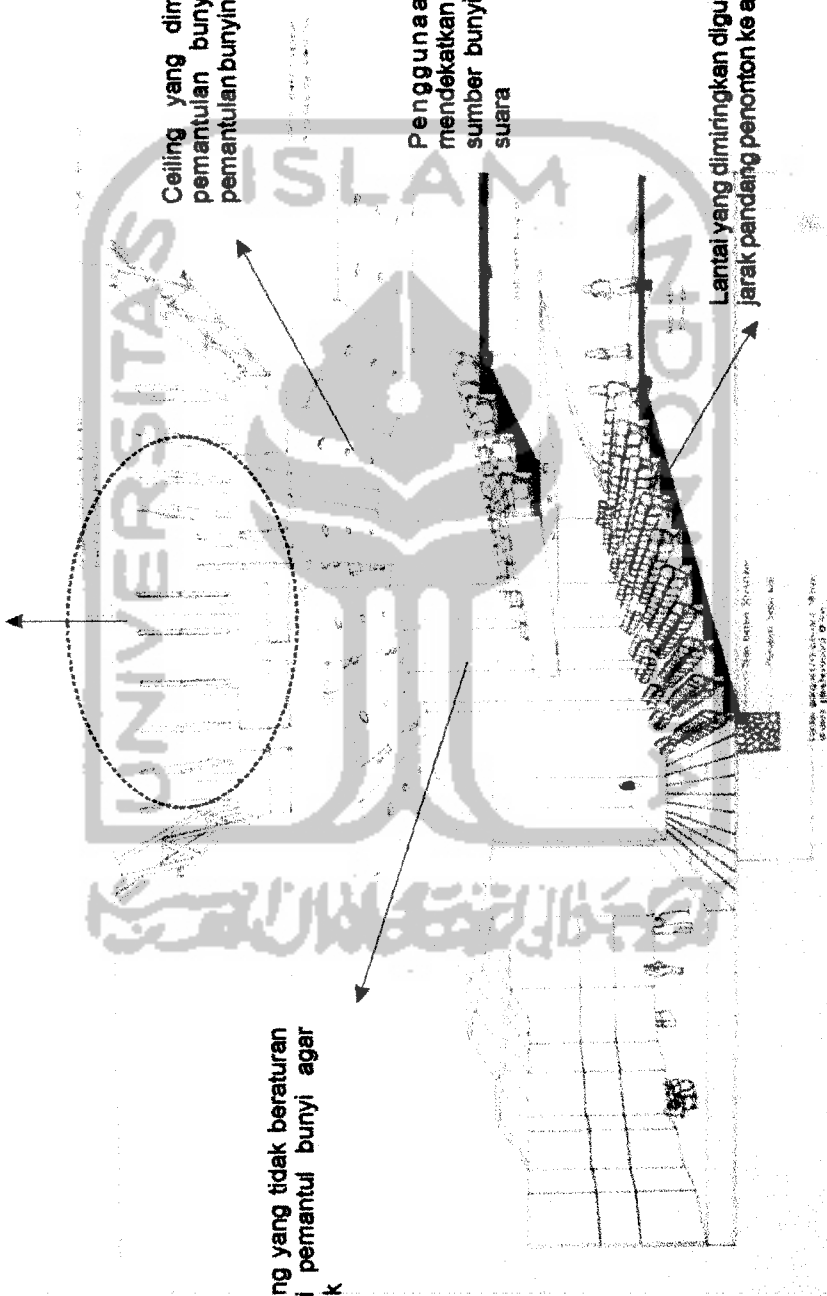
Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



4.6. POST-GRADUATE RUANG PERTUNJUKAN

74

Penggunaan baffles dengan pola tertentu yang digantungkan pada langit-langit untuk memaksimalkan penyerapan bunyi yang tidak dapat dipantulkan atau diserap oleh material yang lain



Ceiling yang dimiringkan berfungsi untuk pemantulan bunyi di dalam ruang agar pemantulan bunyinya merata ke seluruh ruang

Penggunaan dinding yang tidak beraturan berfungsi sebagai pemantul bunyi agar terdifusi secara baik

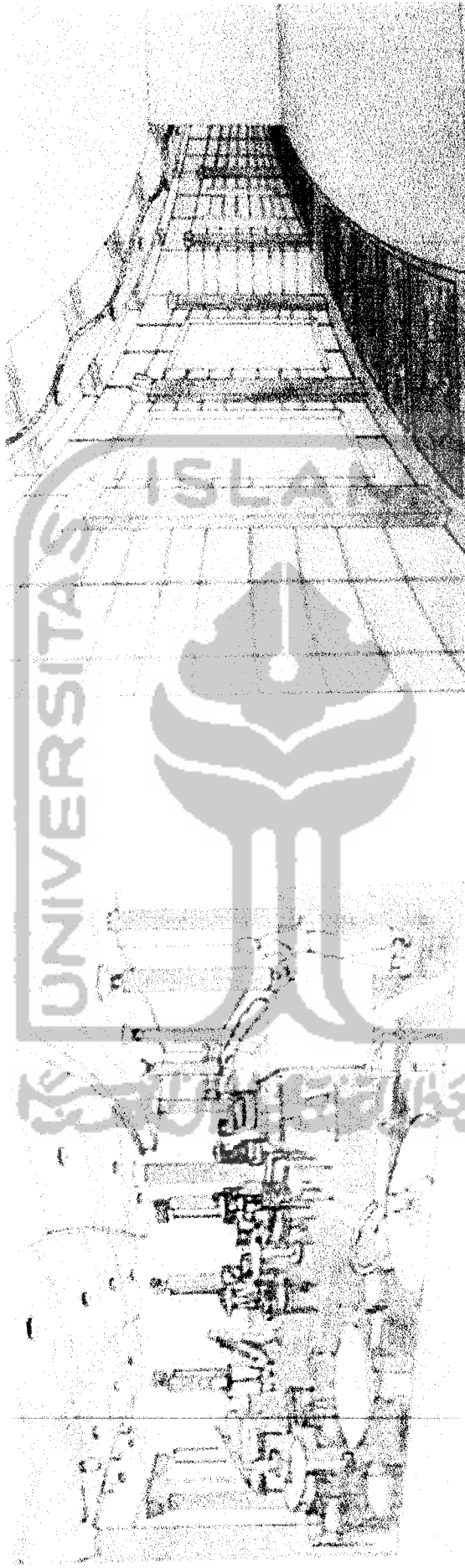
Penggunaan balkon bertujuan untuk mendekatkan jarak penonton ke panggung atau sumber bunyi sehingga mendapatkan kejelasan suara

Lantai yang dimiringkan digunakan untuk memaksimalkan jarak pandang penonton ke arah panggung



Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



Cafeteria memberikan suasana yang akrab, santai dan nyaman bagi pengunjung dengan disediakan fasilitas live musik maka diharapkan dapat menimbulkan suasana yang hidup di dalam ruang

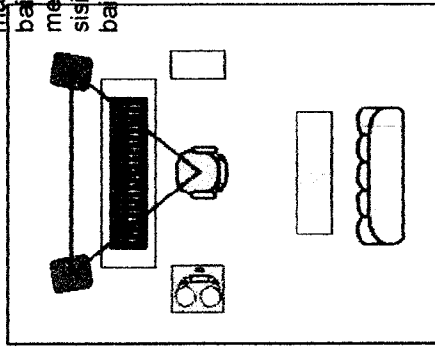
Permainan repetisi balok di plafond dan kolom kamufiase pada bagian interior selasar dapat mengarahkan pengunjung melewati seluruh bagian ruang di dalam bangunan



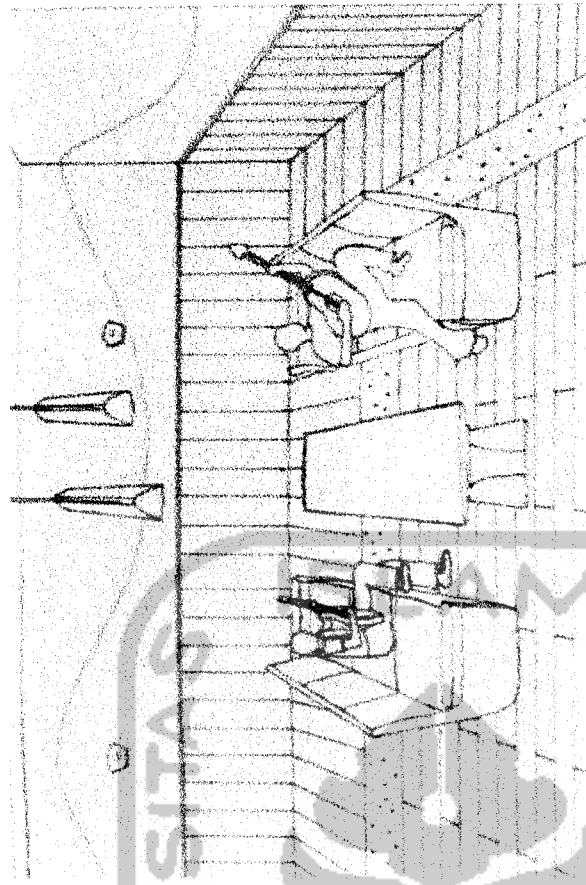
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang

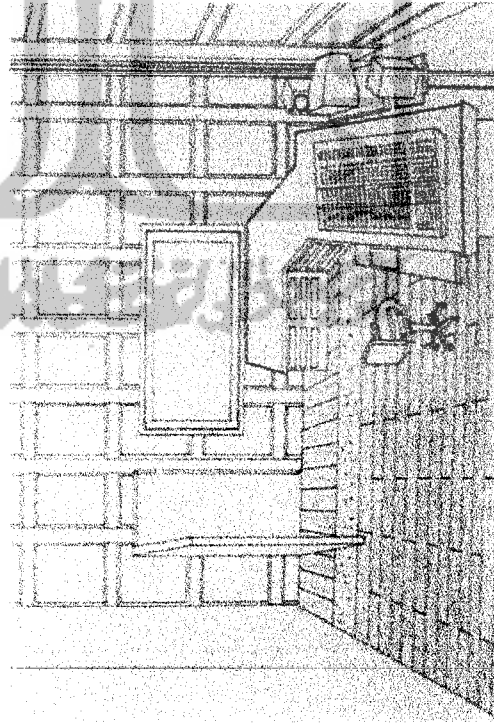
Untuk menghasilkan kualitas pendengaran suara yang baik maka posisi dari loudspeaker memiliki posisi dan jarak yang baik kearah soundengineer. Posisi loudspeaker harus memiliki jarak dari tembok dan membentuk segitiga sama sisi sehingga dihasilkan pendengaran yang balance dan baik

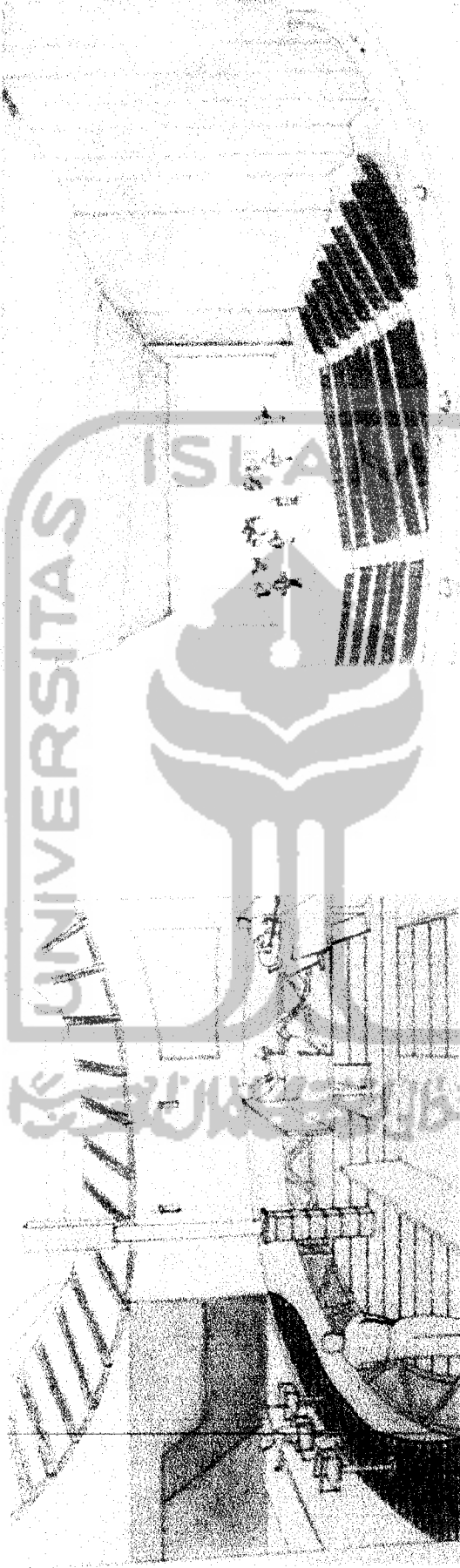


Pada rg.kontrol mixer memerlukan penanganan akustik ruang yang cukup baik agar diperoleh kualitas pendengaran yang jelas.Adanya jendela untuk memudahkan mengontrol aktifitas i dalam rg.recording



Pada rg.istirahat memiliki suasana yang santai dan akrab sehingga para musisi yang akan rekaman dapat saling berinteraksi dan bertukar pengalaman.Pada ruangan ini juga memerlukan akustik ruang yang cukup baik agar tidak mengganggu aktifitas recording yang ada disebelahnya





Ruang jamming memberikan suasana yang akrab dan santai untuk dapat saling berinteraksi dan melakukan jamming bareng antar musisi. Adanya pelayanan mini cafe, dan pada ruang ini memerlukan akustik ruang yang cukup baik agar aktifitas yang ada tidak mengganggu aktifitas yang lainnya.

Penggunaan dinding yang tidak beraturan dan plafond yang dimiringkan dimaksudkan untuk memaksimalkan pemantulan bunyi yang terjadi sehingga terdifiusi secara merata

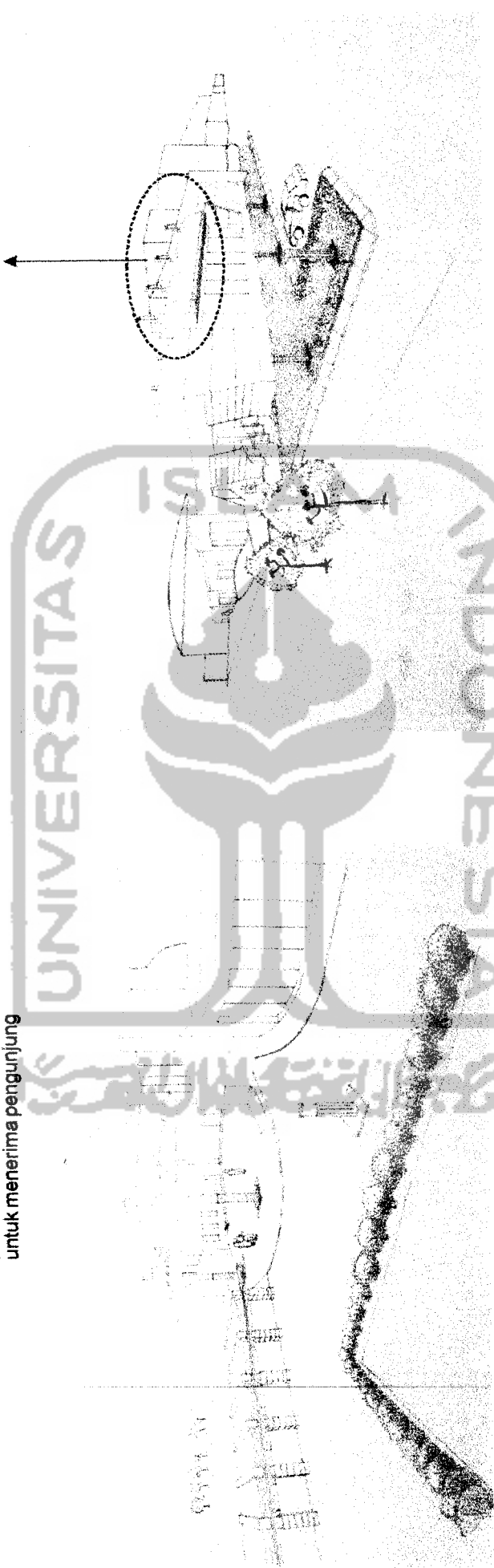
Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang



Memaksimalkan bukaan pada dinding bangunan dan penggunaan elemen lengkung pada tembok memberikan kesan terbuka untuk menerima pengunjung

Penggunaan kolom baja dan kabel baja untuk menahan atap merupakan transformasi dari tangga nada yang beraturan untuk menghadirkan kesan dinamis pada bangunan



Penggunaan repetisi pada elemen bangunan selasar pedestrian mengarahkan pengunjung langsung menuju ke main entrance bangunan.

Pada dinding bangunan ini memiliki pola garis horizontal yang sejajar, bertekstur dan penggunaan dinding yang miring disertai bukaan menjadi ciri terhadap bentuk bangunan tersebut

Rumah produksi dan ruang pertunjukan musik di Bandar Lampung

Citra bangunan yang disesuaikan dengan fungsi akustik ruang